

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan hasil penelitian yang telah peneliti teliti terkait dengan permasalahan *Moshing* sebagai bentuk solidaritas sosial kelompok pencinta musik *hardcore* disimpulkan dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *moshing* yang dilakukan oleh kelompok pencinta musik *hardcore* dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pertemanan, ekspresi diri, dan bentuk dukungan kepada musisi. *Moshing* memiliki nilai-nilai yang membentuk solidaritas dari kelompok *moshing* tersebut seperti nilai gotong royong, kepercayaan, dan saling menghargai. Melalui *moshing*, individu dapat mengekspresikan diri mereka dan mendukung band favorit mereka. Kegiatan *moshing* juga dapat memperkuat hubungan sosial antar individu didalam kelompok *moshers*. Dengan demikian, *moshing* bukan hanya kegiatan saling dorong atau saling pukul satu sama lain, tetapi juga mencerminkan solidaritas di dalam kelompok, dan mengekspresikan diri mereka. Peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Moshing* sering kali melibatkan *moshers* saling menabrakkan tubuh mereka satu sama lain, aksi ini dilakukan oleh penggemar musik *metal* di area depan panggung yang sering disebut *mosh pit*. Dalam sejarahnya, *moshing* menjadi gerakan pertama kali dilakukan oleh penggemar *punk* dan kemudian diterima oleh band-band *thrash*, *crossover*, dan subgenre *metal* lainnya sejak tahun delapan puluhan dan masih berlangsung hingga saat ini. *Moshing* juga memiliki peran sebagai cara untuk melepaskan emosi atau mengurangi ketegangan. Walaupun menggambarkan sifat agresif, kekuatan jasmani, and kebrutalan, banyaknya orang yang berada di *mosh pit* dianggap sebagai penanda keberhasilan suatu pertunjukan musik *metal*. Praktik *moshing* juga dapat dipahami sebagai cara untuk mempererat hubungan, menciptakan kesetaraan, dan membangun rasa kebersamaan antara idola dan penggemar mereka saat mereka menikmati musik yang sama.
2. Solidaritas sosial dapat terbentuk melalui praktik *moshing* di mana penggemar dan musisi *metal* bergabung dalam sebuah pengalaman

musik yang memungkinkan mereka untuk mengungkapkan diri dengan berbagai gerakan tubuh. Mereka juga saling menjaga agar tidak melukai satu sama lain dan menjaga keselamatan tubuh para *moshers*. Kesetaraan, solidaritas, dan keyakinan bahwa para penggemar di *mosh pit* akan saling menjaga diri mereka agar tidak mengalami cedera saat berada di dalamnya. Demikian juga sebaliknya, orang yang melakukan *moshing* harus yakin bahwa mereka tidak akan disengaja terluka ketika berada di area *mosh pit*. Metode ini merupakan salah satu cara untuk memastikan pengunjung yang berada di dekat panggung dapat menikmati penampilan musisi *metal* dengan sepenuh hati. Fisik manusia menjadi sarana untuk menanggapi musik *metal* yang kemudian dikirim kepada para penggemar musik untuk menciptakan hubungan yang erat. Selain itu, dalam pertunjukan *metal* seringkali terdapat kegiatan fisik yang menandakan koneksi yang erat. *Moshing* dalam konteks komunitas penggemar musik *hardcore* menggabungkan dua dimensi yang kuat: solidaritas sosial dan ekspresi diri. Melalui gerakan intens dalam *moshing*, para peserta tidak hanya mengungkapkan diri secara fisik, tetapi juga membentuk ikatan solidaritas yang mendalam di antara mereka. Ketika individu *moshing* bersama-sama, mereka merasakan keterikatan dan persatuan yang kuat, menciptakan rasa kebersamaan yang didasarkan pada minat dan nilai bersama. Di sisi lain, *moshing* juga menjadi bentuk ekspresi diri yang kuat. Dalam lingkungan yang menerima dan memahami, para peserta merasa bebas untuk mengekspresikan diri mereka melalui gerakan dan aksi yang intens, mencerminkan semangat, emosi, dan identitas mereka. Gabungan antara ekspresi diri yang otentik dan rasa solidaritas dalam *moshing* menciptakan pengalaman yang unik, di mana individu merasa terhubung dengan sesama anggota komunitas sambil menjaga identitas unik mereka sendiri.

3. Pandangan masyarakat terhadap fenomena *moshing* bisa dilihat dari segala sudut pandang yang berbeda. Pandangan masyarakat umum terhadap kegiatan *moshing* dapat bervariasi. Beberapa orang mungkin

melihat *moshing* sebagai bentuk ekspresi seni dan energi dalam lingkungan musik *live*, di mana individu dapat mengekspresikan diri secara fisik dan emosional. Namun, ada juga pandangan yang kurang positif, di mana masyarakat mungkin melihat *moshing* sebagai aktivitas berisiko yang dapat menyebabkan cedera fisik, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa atau tidak memahami dinamika subkultur tersebut. Beberapa pandangan masyarakat umum terhadap *moshing* termasuk persepsi bahwa kegiatan ini bisa menjadi tidak terkendali, berpotensi mengganggu ketertiban di tempat konser, atau bahkan mengganggu peserta lain yang tidak ingin terlibat dalam aksi tersebut. Beberapa orang mungkin juga memandang *moshing* sebagai tindakan yang agresif atau kasar, terutama jika mereka tidak memahami bahwa itu adalah bentuk ekspresi seni dan solidaritas di dalam komunitas penggemar musik *hardcore*. Namun demikian, ada juga pemahaman bahwa *moshing* memiliki tempat dan makna dalam konteks subkultur musik *hardcore*. Pandangan ini menekankan pentingnya menghormati ruang dan norma-norma dalam *moshing*, serta memahami bahwa aktivitas ini adalah cara anggota komunitas saling mengungkapkan dukungan dan identitas kolektif mereka. Secara keseluruhan, pandangan masyarakat umum terhadap kegiatan *moshing* mencerminkan keragaman persepsi tergantung pada pengetahuan dan pengalaman individu terhadap subkultur musik *hardcore*. Kesadaran tentang konteks dan makna *moshing* dalam komunitas penggemar dapat membantu menghilangkan beberapa stereotip negatif yang mungkin terkait dengan kegiatan ini.

5.2 IMPLIKASI

Sejalan dengan yang telah disebutkan dalam simpulan di atas, penelitian ini dapat berimplikasi pada terbentuknya sebuah solidaritas sosial didalam kegiatan *moshing*.

1. Bagi Mahasiswa

Dengan hadirnya penelitian ini, Mahasiswa dapat lebih mengembangkan kesadaran dan pemahaman tentang solidaritas yang berada di dalam *moshing*. Hal ini dapat memperkuat rasa keterhubungan dengan komunitas dan menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat.

2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Dengan hadirnya penelitian ini, berimplikasi untuk memperdalam mengenai materi representasi solidaritas sosial di dalam kegiatan *moshing* dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pembentukan solidaritas sosial dengan cara yang tidak lazim.

3. Bagi Pelaku *Moshing*

Penelitian ini dapat memberikan pentingnya kesadaran dan tanggung jawab kepada kegiatan *moshing* dalam memahami dan menghargai makna dan nilai-nilai yang terkait. Para pelaku *moshing* perlu menjaga integritas budaya dan nilai-nilai yang ada di dalam kegiatan *moshing* dengan cara saling menghargai.

5.3 REKOMENDASI

Penelitian skripsi ini dibuat agar dapat dikembangkan serta dapat menjadikan referensi juga dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang lain. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti:

1. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Direkomendasikan penelitian ini digunakan sebagai referensi bahan ajar khususnya saat mempelajari sosiologi modern, teori solidaritas sosial dan interaksionalisme simbolik, alangkah lebih baik jika penelitian ini dapat dikembangkan dan dikaji lebih dalam sehingga

memunculkan keterbaruan dalam penelitian dengan fenomena kegiatan *moshing*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan agar dapat mengembangkan hasil penelitian dengan memahami sejauhmana solidaritas yang sebenarnya antara penggemar musik *hardcore* dengan pendekatan dan gaya mereka sendiri.

3. Bagi Pelaku *Moshing*

Bagi pelaku *moshing* agar menyadari seberapa pentingnya kesadaran, penghargaan terhadap perbedaan, solidaritas, dan tanggung jawab dalam keberlangsungan kegiatan *moshing* di dalam masyarakat.

4. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi dapat memberikan materi bacaan yang relevan dan terkini mengenai teori solidaritas sosial, interaksionalisme simbolik, serta kegiatan *moshing*. Materi bacaan ini akan membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang terkait dengan penelitian mereka dan juga memperluas pemahaman mereka tentang topik tersebut.